

MUTIARA JUMAT

Memberi Makanan

Oleh Arief Fauzi Marzuki

FENOMENA "Jumat Berkah" sekarang yang merebak di masyarakat kota sungguh sangat menyenangkan. Di masjid-masjid, di pojok jalan-jalan perkotaan, banyak orang menyediakan nasi bungkus dan berbagai makanan yang lain untuk pengguna jalan yang berkenan mengembalinya. Sayangnya, fenomena ini hanya ada di hari Jumat saja.



dorong timbulnya rasa cinta. Dan rasa cinta itu simbol dari sempurnanya iman seseorang. Dan menyebarkan salam yang dapat menimbulkan rasa cinta itu dapat mendorong timbulnya rasa cinta antarsesama muslim. Dan hal tersebut dapat mengokohkan *ukhuwwah Islamiyah*.

Di tempat lain, juga ada beberapa para dermawan yang menyediakan warung gratis bagi pengunjungnya. Di Tengah himpitan ekonomi yang kian keras, tentu menyediakan makanan untuk orang yang membutuhkan adalah sesuatu yang mulia. Suatu perbuatan yang dinilai baik seorang muslim. Sebagaimana hadis:

Ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW, "Islam bagaimanakah yang terbaik?" Beliau menjawab, "Hendaknya engkau memberi makanan, dan mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal maupun tidak engkau kenal." (HR. Al-Bukhari, Muslim, Abu Daud, An-Nasai dan Ibnu Majah).

Teks hadis tersebut menunjukkan bahwa, muslim terbaik menurut Rasulullah adalah yang membiasakan memperlakukan orang lain dengan baik. Yakni ia yang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Rasulullah SAW menggambarkan seorang muslim yang tidak pelit untuk membagi makanan yang ia miliki kepada orang lain, baik ketika menjamu tamu, mengadakan tasyakuran atau berbagi dengan kaum duafa, fakir, dan miskin.

Selain itu, Rasulullah SAW juga mengapresiasi umat Islam yang mau menyebarkan kedamaian kepada siapapun, baik yang ia kenal maupun tidak. Dalam teks hadis tersebut beliau menggambarkan muslim terbaik adalah yang mau mengucapkan salam kepada siapapun. Imam At-Thibi mengatakan, menyebarkan salam merupakan faktor pen-

DISHUB DORONG PENGGUNAAN ANGKUTAN UMUM

Bagikan Kartu Trans Jogja Khusus Pelajar

YOGYA (KR) - Puluhan siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman menjadi peserta sosialisasi dan berkesempatan mendapatkan kartu Trans Jogja khusus pelajar dari Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Rabu (13/9).

Ada 48 siswa dan dua guru hadir dalam sosialisasi Pengarusutamaan Angkutan Umum di laboratorium IPA, SMP N 3 Depok Sleman, Sopalan, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

"Trans Jogja merupakan layanan angkutan umum yang disediakan dan dikelola oleh Pemerintah DIY menggunakan anggaran daerah. Ini adalah wujud tanggung jawab pemerintah sesuai undang-undang. Karena sesuai aturan pemerintah wajib menyediakan transportasi umum bagi masyarakat. Semakin bagus transportasi di suatu daerah, maka perekonomian akan semakin maju," kata Kepala Bidang Angkutan Dishub DIY, Wulan Sapto Nugroho.

Sosialisasi itu dilaksanakan untuk menyambut Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) 2023 yang diperingati pada 17

September 2023 mendatang sekaligus mendorong penggunaan angkutan umum di tengah masyarakat.

Menurut Sapto, saat ini baru ada 18 trayek Trans Jogja, sehingga belum menjangkau seluruh sekolah di DIY. Meski begitu pemerintah terus berupaya melakukan pengembangan. Selain itu pemerintah juga memberikan tarif khusus bagi pelajar di DIY yaitu Rp 60, siswa di Yogyakarta bisa berkeliling kota menggunakan Trans Jogja.

Sementara itu anggota Komisi C DPRD DIY, Gimmy Rusdin Sinaga, mengajak para siswa un-



KR-Istimewa

Peserta mengikuti sosialisasi Pengarusutamaan Angkutan Umum di SMPN 3 Depok.

tuk membiasakan diri menggunakan transportasi publik.

"Enaknya naik angkutan umum itu tidak ada polusi, minim kecelakaan, lebih hemat, aman, dan

nyaman," ujar Gimmy.

Dalam kesempatan ini, Dishub DIY juga membagikan 50 kartu Trans Jogja khusus pelajar berisi saldo Rp 50 ribu kepada seluruh peserta. (Ria)-f

OPPO JAWAB KEBUTUHAN KONSUMEN Berikan Kebebasan Kreativitas Fotografi

YOGYA (KR) - Sebagai perusahaan teknologi, OPPO berusaha menjawab beragam kebutuhan masyarakat Indonesia, melalui berbagai produk unggulan terbaru di Indonesia.



KR-Istimewa

Baskoro A mempresentasikan produk OPPO A98 5G.

"Kami menghadirkan perangkat baru OPPO A98 5G dengan berbagai peningkatan fitur dan spesifikasi kelas flagship serta performa ekstra lancar," ujar Head of Public Relations OPPO Indonesia Baskoro Adiwiyono pada peluncuran produk yang diikuti secara virtual dari Yogya, Kamis (14/9).

Baskoro mengatakan, dengan sistem kamera yang luar biasa, OPPO A98 5G memberi kebebasan kreativ-

itas di bidang fotografi, didukung konfigurasi kamera flagship: kamera AI 64MP, kamera selfie 32MP, kamera depth 2MP, dan lensa mikro 2MP. "Juga dilengkapi fitur Portrait Mode, AI Portrait Retouching, Selfie HDR, AI Color Portrait, dan sebagainya, sehingga menghasilkan gambar menakjubkan berkualitas tinggi pada berbagai situasi," jelas Baskoro. (San)-f

KOMISI B DPRD DIY Desak Pemda Sikapi Kenaikan Harga Beras

YOGYA (KR) - Sebulan terakhir terjadi kenaikan harga komoditas pangan, terutama beras. Tak tanggung-tanggung, ada yang satu kilogram beras naiknya Rp 500 dan berdampak langsung pada ekonomi keluarga.

Ketua Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari terjun ke sejumlah pasar tradisional melakukan pemantauan. Untuk beras kualitas medium naik sekitar Rp 50 sampai Rp 100 perkilogram dari harga dua hari lalu. Harga beras medium saat ini sudah mencapai Rp 13.500 perkilogram. Sangat mungkin harga ini berbeda pada tiap pasar dan harganya masih berpotensi naik lagi. Tentu hal ini menjadi beban masyarakat.

"Warga masyarakat, khususnya ibu rumah tangga mulai

mengeluhkan kenaikan ini. Karena beras menjadi kebutuhan pokok dan rentan politisasi. Maka pemerintah, termasuk Pemda DIY perlu sat-set, langkah cepat mengantisipasi-pasinya," kata Andriana, Kamis (14/9).

Pemantauan yang dilakukan tidak hanya harga saja. Namun juga ketersediaan barang di lapangan. Dari sisi persediaan terpantau masih aman dan cukup, sehingga tidak perlu ada kepanikan.

"Kami berharap harga beras ini segera kembali ke posisi normal agar tidak menjadi beban baru bagi masyarakat. Karena ini masuk tahun politik, kenaikan harga ini juga sangat mungkin akan dipolitikasi. Padahal ini disebabkan oleh banyak sebab. (Awh)-f

PANGGUNG



KR- Warisman

Mahmudi memperagakan mendalang wayang beber.

Mahmudi Ingin Punya Galeri Wayang Beber

MAHMUDI SSn (35) tinggal di Cepor Kidul Palbapang Bantul, dikenal sebagai dalang wayang beber, di samping menjadi guru seni budaya salah satu SMP di Bantul. Mahmudi pernah mendalang pada acara Hari Wayang Dunia di Mojokerto Jawa Timur, tahun 2017. Mendalang di depan para pejabat dan kontingen dari berbagai negara.

"Saya ingin mempunyai galeri wayang beber, dan bisa berkarya lebih bagus lagi," kata Mahmudi, belum lama ini. Sejak kecil ia menyukai seni tradisional. Untuk

memperluas pengetahuannya, Mahmudi masuk ke jurusan pedalangan di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Masuk tahun 2008, lulus tahun 2014.

Mahmudi sudah mendalang wayang beber di berbagai tempat di DIY maupun luar daerah, termasuk mendalang di Hari Wayang Dunia.

Menurutnya, yang paling mengesankan ketika mendalang untuk Tugas Akhir sebagai mahasiswa. Itu pertama kalinya ada mahasiswa mendalang wayang beber di kampus sebagai tugas

akhir.

Pengalamannya mendalang, membuat panitia Matching Fund Program Studi Teater ISI Yogyakarta, meminta Mahmudi untuk menceritakan tentang wayang beber kepada peserta workshop di Sanggar Teater Sani Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul. Karena berasal dari Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR), kini bernama SMKN 3 Kasihan Bantul, Mahmudi bisa menggambar. Maka wayang beberrnya semua hasil lukisannya sendiri. Menurut Mahmudi, dalang

wayang beber betul-betul dituntut kemampuan bercerita agar menarik perhatian penonton. Sebab dalam wayang beber, tokoh wayang diam.

Kalau wayang beber gaya Gunungkidul, dalang di depan gambar menggunakan alat penunjuk tokoh yang sedang berbicara. Sedang gaya Pacitan, dalang di belakang gambar. Jadi dalang betul-betul harus bisa menghidupkan cerita. Wayang beber menggunakan cerita-talinya masa kerajaan Kediri dan Jenggala. (War)-f



DPRD Klaten Setujui Raperda APBD Perubahan 2023

KLATEN (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klaten menggelar rapat paripurna, Rabu (13/9), membahas empat agenda sekaligus. Diantaranya adalah persetujuan Raperda APBD perubahan 2023 untuk ditetapkan menjadi Perda.

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Hamenang Wajar Ismoyo didampingi tiga orang wakil, Hariyanto, Triyono dan Marzuki. Dihadiri Bupati Klaten, Sri Mulyani, Sekda Klaten, Jajang Prihono dan para pejabat pemkab Klaten.

Hamenang Wajar Ismoyo mengemukakan, empat agenda dimaksud terdiri, Penyampaian pemandangan umum fraksi-fraksi terhadap Raperda Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten tahun 2024, Persetujuan Dewan terhadap Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Klaten tahun 2023.

Selain itu, juga agenda penyampaian Penjelasan bupati tentang empat Raperda. Terdiri Raperda tentang penanggulangan penyakit, Raperda tentang



KR-Sri Warsiti

Serah terima berita acara persetujuan APBD perubahan 2023.

penyelenggaraan perumahan dan permukiman, Raperda tentang rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Klaten tahun 2023-2025, dan Raperda perubahan atas Perda Kabupaten Klaten Nomor 15 tahun 2012 tentang penyelenggaraan penanaman modal. Agenda lainnya adalah, Pendapat akhir bupati.

Lebih lanjut Hamenang menjelaskan, selanjutnya DPRD mengejar pembahasan APBD murni 2024 agar segera bisa disahkan. "Seperti disampaikan

Ibu Bupati, sesuai aturan Mendagri, September memang harus sudah selesai, maka kita kejar. Setelah itu, kami menggarap empat Raperda yang tadi sudah disampaikan oleh Ibu Bupati," kata Hamenang.

Terkait APBD perubahan 2023, Hamenang menjelaskan, harus menyelesaikan beberapa permasalahan. Misalnya, kegiatan berkaitan penanganan kemiskinan ekstrem dan penanganan stunting. Kegiatan tersebut tidak bisa selesai di tahun 2023 saja, sehingga juga dianggarkan pada

APBD 2024. Dengan demikian, pada tahun 2024 penurunan angka stunting diharapkan bisa lebih maksimal, dan kemiskinan ekstrem sudah selesai.

"APBD perubahan 2023 kurang lebih tiga triliun, jadi ada sedikit kenaikan dari APBD murni kemudian bergeser menjadi APBD perubahan. Ternyata kebutuhannya cukup besar, ada beberapa kegiatan, dampak kemiskinan ekstrem ini penyelesaiannya butuh beberapa hal. Nanti juga ada kegiatan dalam rangka peningkatan angkatan kerja, ada pelatihan-pelatihan," jelas Hamenang.



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten menyampaikan penjelasan awal tentang empat Raperda



KR-Sri Warsiti

Para anggota DPRD dalam rapat paripurna.

Hamenang mengingatkan, agar OPD-OPD membuat program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dalam rangka penurunan angka stunting dan kemiskinan ekstrem.

Bupati Klaten, Sri Mulyani mengemukakan, APBD perubahan 2023 pada intinya menyempurnakan APBD murni 2023. Setelah seluruh pembahasan dilalui dan disetujui DPRD, akan segera

disampaikan kepada gubernur, untuk ditindaklanjuti.

Selanjutnya Bupati mengharap seluruh kepala OPD segera menindaklanjuti, dengan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan yang telah dialokasikan dalam perubahan APBD tahun 2023 dengan sebaik-baiknya, dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tulisan & Foto : Sri Warsiti